

INOVASI PEMASARAN DIGITAL GULA AREN MELALUI KEBIJAKAN HUKUM DALAM PENGABDIAN MEMBANGUN DESA

Yudin Yunus¹, Arman², Almer Hassan Ali³, Lucia Cecilia Mandey⁴, Silvy Lefina Mandey⁵, Teltje Koapaha⁶

¹ Program Studi Ilmu hukum, Universitas Ichsan Gorontalo, Kota Gorontalo.Indonesia

² Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Ichsan Gorontalo, Kota Gorontalo.Indonesia

³ Program Studi Ilmu Desain ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo, Kota Gorontalo.Indonesia

⁴ Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

⁶ Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

email: armansospol@gmail.com

Abstrak

Inovasi Pemasaran Digital Gula Aren Melalui Kebijakan Hukum Dalam Pengabdian Membangun Desa merupakan pelaksanaan pengabdian kosabangsa. Dengan tim pelaksana dan pendamping tertarik mengeksplorasi lebih lanjut tema hangat ini dan memberikan hasil Teknologi Dan Inovasi kepada masyarakat utamanya mitra pelaksana dimana Mesin pengemasan granule menghasilkan kemasan gula aren dari tradisional ke modern. Mesin pengaduk gula aren semut menghasilkan gula aren bersegi empat kecil modern. Pemasarannya Sistem tradisional sistem pemasaran mulut ke mulut, penjualan langsung dan promosi di acara lokal dengan adanya kosabangsa di buatkan pemasaran sistem cerdas digital dalam memprediksi penjualan gula aren. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan tahap. sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi dan memastikan keberlanjutan. Berhasil meningkatkan penjualan dan keterampilan pengrajin, memperluas akses pasar, dan mendukung perekonomian desa. Dukungan regulasi dan pendampingan berkelanjutan sangat penting untuk keberlanjutan program dan dapat menjadi model bagi desa lain. Menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi dan dukungan regulasi dalam mengembangkan produk lokal. Keberhasilan ini menekankan bahwa pemasaran digital bukan hanya soal menjual produk, tetapi juga memberdayakan pengrajin untuk lebih mandiri dan berdaya saing. Dukungan hukum dan pendampingan berkelanjutan memastikan pengrajin mematuhi regulasi, melindungi produk mereka, dan memaksimalkan potensi pasar. Model ini penting untuk diadopsi di desa lain, karena tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan fondasi kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi dan kebijakan dalam pembangunan desa.

Kata kunci: Inovasi, Pemasaran Digital, Gula Aren, Kebijakan Hukum, Membangun Desa

Abstract

Digital Marketing Innovation of Palm Sugar Through Legal Policy in Village Development Service is the implementation of Kosabongan's community service. With the implementing team and assistants interested in further exploring this hot theme and providing technology and innovation results to the community, especially implementing partners where the Granule packaging machine produces palm sugar packaging from traditional to modern. The ant palm sugar mixer machine produces small modern rectangular palm sugar. Its marketing is a traditional word-of-mouth marketing system with direct sales and promotions at local events. With the presence of Kosabongan, a digital intelligent marketing system is created for predicting palm sugar sales. The method in implementing this service is with stages: socialization, training, application of technology, assistance and evaluation, and ensuring sustainability. Successfully increasing sales and skills of craftsmen, expanding market access, and supporting the village economy. Regulatory support and ongoing assistance are very important for the sustainability of the program and can be a model for other villages. Shows the importance of technology adaptation and regulatory support in developing local products. This success emphasizes that digital marketing is not just about selling products but also empowering craftsmen to be more independent and competitive. Legal support and ongoing assistance ensure that craftsmen comply with regulations, protect their products, and maximize market potential. This model is important to be adopted in other villages because it not only improves the local economy but also provides a strong foundation for sustainable growth by integrating technology and policies in village development.

Keywords: Innovation, Digital Marketing, Palm Sugar, Legal Policy, Village Development

PENDAHULUAN

Desa Posono di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, menyimpan potensi yang sangat menjanjikan dalam pengembangan usaha pengolahan gula aren. Pengrajin gula aren di daerah ini memiliki peran vital dalam perekonomian lokal, namun mereka menghadapi serangkaian tantangan yang memerlukan perhatian serius. Meskipun ada keunggulan seperti ketersediaan bahan baku, pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta permintaan pasar yang menguntungkan, mereka berjuang dengan kendala produksi yang signifikan, termasuk keterbatasan teknologi, peralatan, dan kualitas produk yang bervariasi. Selain itu, akses pasar yang terbatas dan persaingan yang ketat menambah kompleksitas masalah. Untuk memanfaatkan potensi ini secara maksimal, dukungan optimal dari pemerintah daerah sangat diperlukan, terutama dalam hal pengelolaan hasil produksi gula aren lebih modern dan kemasan nilai jual tinggi dan implementasi kebijakan yang lebih mendukung usaha kecil dan menengah

Desa Posono memiliki sekitar 4 pengrajin aktif yang terlibat langsung dalam produksi gula aren, tergabung dalam 5 kelompok usaha dengan rata-rata 20 anggota per kelompok. Sebagian besar pengrajin telah beroperasi selama lebih dari 10 tahun, mewarisi keahlian dari generasi sebelumnya. Produk utama yang dihasilkan adalah gula aren, dengan rata-rata produksi mencapai 150 kg per minggu per kelompok. Di hulu, pengrajin masih menggunakan peralatan tradisional seperti wajan besar, tungku kayu, dan alat pengaduk bambu. Nira segar dimasak hingga mengental, kemudian dicetak dalam cetakan bambu atau diolah menjadi gula semut.

Dengan Prioritas permasalahan mitra dalam bentuk masalah kewilayahan Bidang Pendidikan di Desa Posono berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang mendukung pengembangan, ekonomi dan sosial. Dua aspek utama adalah aksesibilitas dan peningkatan kualitas pendidikan. Tantangan utama meliputi kesulitan akses pendidikan formal, terutama di jenjang menengah dan atas, karena jarak jauh, minimnya transportasi, dan kondisi jalan yang buruk. Bidang Kesehatan, Kesehatan mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Fokus utama adalah akses layanan kesehatan dan pola hidup sehat. Desa Posono memiliki fasilitas kesehatan terbatas, dengan hanya satu puskesmas pembantu untuk seluruh desa. Bidang Produksi, Bidang ini terkait dengan ekonomi pengrajin gula aren, dengan fokus pada efisiensi produksi dan diversifikasi produk. Tantangannya adalah penggunaan peralatan tradisional dan metode produksi manual. Bidang Ekonomi, Ekonomi Desa Posono bergantung pada pertanian dan pengolahan hasil bumi. Fokus utama adalah akses pembiayaan dan pengembangan usaha kecil menengah (UKM). Pengrajin kesulitan mengakses modal usaha yang terjangkau dan berkelanjutan. Bidang Sosial-Budaya, bidang ini mempengaruhi kohesi masyarakat dan pelestarian tradisi. Fokus utama adalah penguatan komunitas dan pelestarian budaya lokal. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan organisasi lokal masih rendah. Bidang Lingkungan, bidang lingkungan penting untuk kelestarian alam dan keberlanjutan usaha. Fokus utama adalah pengelolaan limbah dan konservasi sumber daya alam. Limbah cair dari produksi gula aren berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Bidang Pariwisata, pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempromosikan budaya lokal. Fokus utama adalah pengembangan destinasi wisata dan promosi pariwisata.

Seperti amanah dalam peraturan perundangan yang dikutip dalam UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa terdapat pada pasal 87 ayat 1 dijelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa (PADes),(Nugrahaningsih et al. 2021) sehingga Desa Posono dapat meningkatkan pendapatan asli desanya meskipun Desa Posono termasuk dalam kategori daerah tertinggal berdasarkan indikator aksesibilitas, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat. Jaringan jalan desa masih berupa jalan tanah dan berbatu, menyulitkan transportasi, terutama saat musim hujan. Pendapatan per kapita rendah, dengan sebagian besar penduduk bergantung pada pertanian dan produksi gula aren. Menurut BPS, lebih dari 40% penduduk berada di bawah garis kemiskinan, dan banyak yang bekerja di sektor informal. Akses terbatas terhadap pangan berkualitas menyebabkan gizi buruk. Layanan kesehatan dan pendidikan juga terbatas. Program Kosabangsa memprioritaskan Desa Posono untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan dengan pemberdayaan masyarakat dan paling utama kesejahteraan masyarakat(Arman 2024)

Perkembangan teknologi dan aplikasi yang ada saat ini bahkan telah mempengaruhi perilaku sosial seseorang seperti dalam memesan makanan melalui aplikasi seperti gofood, grabfood, dan bahkan berbelanja melalui berbagai platform E-Commerce(Rahman and Nurdian 2021). Seiring pelaksanaan pengabdian kosabangsa tim pelaksana dan pendamping tertarik mengeksplorasi lebih lanjut tema hangat ini dan memberikan hasil Teknologi Dan Inovasi kepada masyarakat utamanya mitra pelaksana dimana Mesin pengemasan granule menghasilkan kemasan gula aren dari tradisional

ke modern dan di perlukan strategi pemasaran yang baik sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kembali penjualan sertapendapatan para mitra UMKM(Raharja and Natari 2021).

Mesin pengaduk gula aren semut menghasilkan gula aren bersegi empat kecil modern . Pemasarannya Sistem tradisional sistem pemasaran mulut ke mulut, penjualan langsung dan promosi di acara lokal dengan adanya kosabangsa di buatkan pemasaran sistem cerdas digital dalam memprediksi penjualan gula aren. Selain memberikan pemahaman dan keterampilan, program ini juga memberikan akses ke sumber daya yang diperlukan, seperti alat pemasaran digital, platform analisis data, dan dukungan teknis. Ini bertujuan untuk memberikan bekal yang komprehensif bagi UMKM, tidak hanya untuk memulai perjalanan mereka dalam dunia digital, tetapi juga untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus dalam ekosistem digital. Sebagai bentuk nyata dari komitmen mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM(Putra et al. 2023).

Tim pelaksana dan pendamping sangat antusias untuk mengeksplorasi topik ini lebih lanjut. Tema ini saat ini tengah hangat dalam perbincangan akademik dan pengabdian, memberikan dorongan tambahan untuk melakukan pengabdian yang lebih mendalam. Penerapan teknologi ini sesuai dengan RPJMD dan RPJMDes Desa Posono, mendukung penguatan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM, pelestarian budaya lokal dengan inovasi produk, dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui teknologi pengolahan limbah dan energi terbarukan. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemasaran gula aren melalui platform digital dengan menerapkan kebijakan hukum yang mendukung, serta meningkatkan pemahaman petani dan pengusaha tentang peraturan yang berlaku. Ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan memberikan pelatihan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam promosi produk.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan tahap. Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi dan Memastikan Keberlanjutan dan dapat di lihat pada tabel 1

Tabel 1. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahapan	Metode
1. Sosialisasi	Melibatkan keterlibatan masyarakat setempat untuk memperkenalkan dan mendapatkan dukungan awal.
2. Pelatihan	Mengadakan workshop untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam Pemasaran dan manajemen
3. Penerapan Teknologi	Memperkenalkan teknologi terbaru mesin kristalisasi Dari tradisional ke modern dan Mesin pengemasan menghasilkan kemasan gula modern.
4. Pendampingan dan Evaluasi	Memberikan bantuan dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kemajuan dan perbaikan.
5. Memastikan Keberlanjutan	Membuat strategi untuk menjaga kelangsungan program jangka panjang melalui berbagai pendekatan.

Dalam tabel tersebut, setiap tahapan disertakan dengan deskripsi singkat mengenai kegiatan yang dilakukan dalam tahapan tersebut.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Terkait Dengan Permasalahan Dalam Bidang Perekonomian berikut tahapan konkret:

1. **Sosialisasi**, informasikan manfaat dan tujuan program kepada pengrajin melalui pertemuan, workshop, atau media sosial. Kumpulkan umpan balik untuk memastikan pemahaman.
2. **Pelatihan**, tingkatkan keterampilan pengrajin dengan modul pelatihan tentang teknik pembuatan gula aren, manajemen usaha, dan pemasaran. Evaluasi hasil pelatihan untuk memastikan efektivitas.
3. **Penerapan Teknologi**, integrasikan teknologi yang sesuai, seperti mesin pemrosesan gula aren. Latih pengrajin dalam penggunaan teknologi dan pantau kinerjanya secara berkala.
4. **Pendampingan dan Evaluasi**, berikan dukungan berkelanjutan melalui bimbingan rutin dan evaluasi kemajuan. Tawarkan umpan balik konstruktif dan revisi rencana sesuai kebutuhan.
5. **Keberlanjutan Program**, rencanakan keberlanjutan dengan menguatkan kapasitas lokal, memantau perkembangan, diversifikasi sumber dana, dan dokumentasikan hasil untuk penyebarluasan.

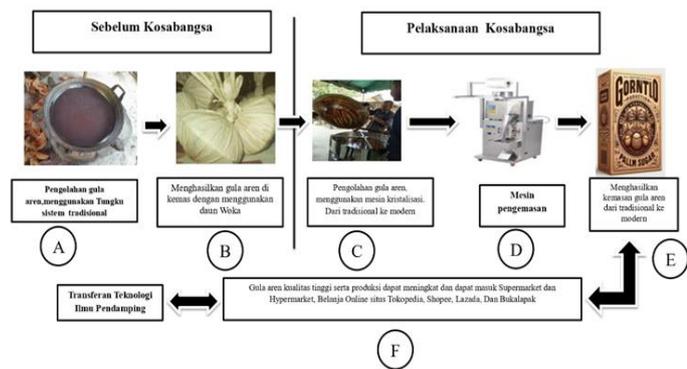
Tahapan ini bertujuan meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, dan keberhasilan usaha gula aren secara berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pemasaran Digital Gula Aren Melalui Kebijakan Hukum Dalam Pengabdian Membangun Desa dalam pengabdian ini menghasilkan kemasan modern dan Gula aren kualitas tinggi meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dengan Jaminan Produk Halal (JPH) Terhadap Sadar Hala(Yunus 2021) solusi dibutuhkan peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, dengan tujuan pencapaian target produktif secara ekonomi bidang produksi, manajemen usaha, kelompok usaha gula aren dengan edukasi di butuhkan pengetahuan kelompok usaha gula aren dengan edukasi bahwa pohon aren bukan hanya produksi gula aren akan tetapi pohon aren bisa di buat kolang kaling buah aren tersebut(Arman et al. 2023) dan meningkatkan pendapatan mayarakat(Mandey et al. 2020) Perkembangan teknologi yang terjadi telah mengubah tatanan sosial dalam masyarakat(Poluan, Mandey, and Massie 2022)dan di lakukanPelatihan Soft Skill (Pratiwi, Ali, and Solikahan 2023)pada pengrajin gula aren yang ada di desa posono. Pohon aren yang tumbuh di sekitar hutan desa merupakan hasil penyebaran biji secara alami yang dilakukan oleh hewan yang berada di sekitar lokasi hutan. Menurut informasi masyarakat desa sekitar pohon aren yang tumbuh biasanya berasal dari bekas buah yang dimakan oleh hewan musang luwak dan babi hutan, dikarenakan apabila biji tersebut ditanam dengan sengaja oleh masyarakat sekitar biasanya tidak tumbuh dan berkembang dengan baik.(Suprpto et al. 2020)

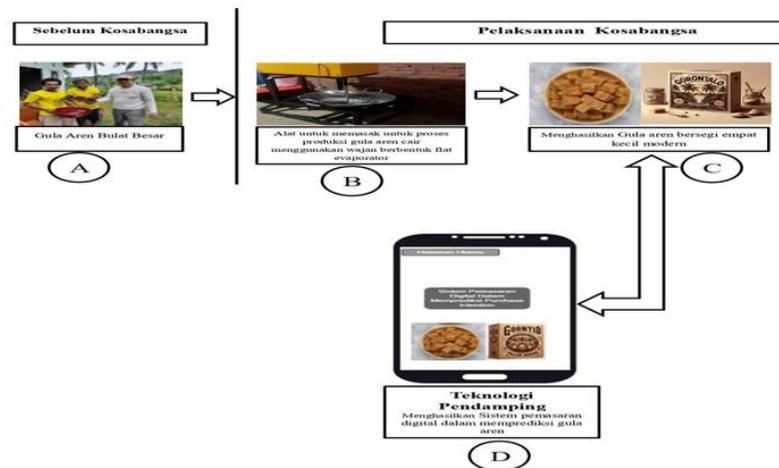
Dalam pelaksanaan Pengabdian yang di butuhkan pada mitra 1 adalah Mesin Pengolahan Gula Aren yaitu Mesin Kristalisasi dan Mesin pengemasan granule menghasilkan kemasan gula aren dari tradisional ke modern. Inovasi Pemasaran Digital Gula Aren Melalui Kebijakan Hukum Dalam Pengabdian Membangun Desa, yang didampingi oleh Universitas Sam Ratulangi Manado, akan mengintegrasikan teknologi Sistem Pemasaran Digital untuk memprediksi purchase intention. Inovasi ini meliputi modernisasi kemasan gula aren dari tradisional ke modern, dengan penggunaan mesin kristalisasi dan pengemasan. Meskipun topik ini telah banyak dibahas di kalangan akademik dan masih hangat diperbincangkan, tim pelaksana dan pendamping berkomitmen untuk mengeksplorasi lebih dalam guna memberikan kontribusi signifikan, terutama dalam penerapan kemasan box bagi pengrajin gula aren di Gorontalo yang belum diterapkan dan pada umumnya wilayah sulawesi, peran pendamping hanya sebatas mendampingi bukan menentukan program apa yang mau dilakukan.(Awotkay, Kastanya, and Susilo n.d.)

Pada gambar C Pengolahan gula aren, menggunakan mesin kristalisasi dari tradisional ke modern sebuah mesin Pengolahan Gula Aren dalam pemrosesan yaitu Mesin Kristalisasi Gula aren (Junita et al. 2022). Desain mesin tersebut mengindikasikan bahwa mesin ini digunakan dalam



semi-otomatis dengan tujuan untuk membantu meningkatkan produktivitas dan hasil kerja mereka dengan Mesin pengemasan. Ini bisa mencakup teknologi untuk pengolahan gula aren yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Dengan memiliki mesin ini, mereka bisa mengembangkan usaha kecil atau meningkatkan produktivitas gula aren.

Pada mitra 1 Kelompok Atinggola Berkah Inovasi Pemasaran Digital Gula Aren Melalui Kebijakan Hukum Dalam Pengabdian Membangun Desa menghasilkan kemasan gula aren dari tradisional ke modern pada gambar E, menghasilkan gula aren bersegi empat kecil modern dengan harga jual sebesar Rp. 20.000,00 dengan 500 gramnya dan 1000 gramnya Rp. 35,000.00.



Teknologi selanjutnya di butuhkan pada mitra 2 Mesin pengaduk gula aren semut menghasilkan gula aren bersegi empat kecil modern dan pemasaran sistem cerdas digital dalam memprediksi penjualan gula aren sebelumnya Pemasarannya Sistem tradisional sistem pemasaran mulut ke mulut, penjualan langsung dan promosi di acara lokal dengan adanya kosabangsa dapat bermanfaat dan memberikan kesejahteraan masyarakat setempat dan khususnya Kelompok Maju Bersama, meskipun pelatihan telah berhasil secara signifikan meningkatkan pemahaman dalam beberapa area kunci, masih ada potensi untuk perbaikan lebih lanjut dalam memahami definisi digital marketing, konten kreatif, SEO, pengiklanan online, dan e-commerce. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang digital marketing, termasuk konsep dasar, manfaat, peran, dan aplikasi dalam bisnis ekonomi kreatif (Sitorus, Dalimunthe, and Rosari, 2023). Gambar B Alat untuk memasak untuk proses produksi gula aren cair menggunakan wajan berbentuk flat evaporator. Wajan ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 60 cm x 120 cm x 20 cm. Wajan ini dibuat dengan menggunakan stainless steel yang memenuhi persyaratan keamanan pangan. Inovasi ini memperbaiki metode memasak gula aren yang biasanya menggunakan kuali besar, dan air nira dimasukkan sekaligus. Dengan menggunakan alat yang dirancang ini, proses pemasakan terjadi pada flat evaporator dengan prinsip aliran kontinyu. Dengan prinsip ini tidak diperlukan lagi pengadukan sebagaimana ketika menggunakan kuali. Flat evaporator ini diberi sekat-sekat. Pemberian sekat pengarah aliran ini membuat lintasan aliran air nira lebih panjang. Proses penguatan terjadi di sepanjang aliran, sehingga pada bagian ujung nantinya diharapkan air nira sudah berubah menjadi sirup aren atau gula aren cair dengan kadar gula sekitar 67 hingga 68 pada skala Brix. Selain alat tersebut Teknologi Pembuatan Gula Aren melalui Kebijakan Hukum dan Pengabdian untuk Kesejahteraan Desa di sistem pemasaran digital dalam memprediksi gula aren seperti pada gambar D.

Pada gambar D di sistem pemasaran digital dalam memprediksi gula aren (Azhari 2019) Perkembangan dan pemanfaatan citra digital telah berkembang pesat. Saat ini, kemampuan dan teknik pengolahan citra digital memungkinkan untuk digunakan lebih efektif dan efisien dalam mengidentifikasi kelas kualitas gula merah. Salah satunya adalah konsep Sistem Cerdas Dengan Pemanfaatan aplikasi berbasis Matlab sehingga pengenalan masyarakat akan pentingnya pemilihan kualitas gula merah yang baik bisa sedikit. Dengan menggunakan teknologi Pembuatan Gula Aren melalui Kebijakan Hukum dan Pengabdian untuk Kesejahteraan Desa dapat menghasilkan kemasan modern, Gula aren kualitas tinggi serta produksi dapat meningkat dan dapat masuk Supermarket dan Hypermarket, **Belanja Online** situs Tokopedia, Shopee, Lazada, Dan Bukalapak, dan dapat di lihat pada gambar kemasan modern gambar C.

Gambar C Gula aren bersegi empat kecil modern gula bergaya vintage memberikan kesan klasik dan alami, menunjukkan bahwa produk ini dipasarkan sebagai produk tradisional dan alami dengan lokasi produksi Desa posono, gula aren sebagai pemanis alami dalam berbagai masakan dan minuman tradisional. Gambar A pengusul tampak bangga menunjukkan hasil produksi gula aren

mereka dan gula aren yang di kemas dengan menggunakan daun Woka, yang diproses secara tradisional sebuah baskom berisi gula aren, sementara yang lain memegang beberapa keping gula aren.

Inovasi Pemasaran Digital Gula Aren Melalui Kebijakan Hukum Dalam Pengabdian Membangun Desa pada mitra 2 Kelompok Maju Bersama menghasilkan sistem cerdas pemasaran digital dalam memprediksi gula aren dapat di gunakan pada gambar D.

Implementasi inovasi pemasaran digital gula aren melalui kebijakan hukum di desa memberikan dampak positif signifikan terhadap perekonomian lokal. Program ini dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran digital dan pemahaman aspek hukum yang terkait dengan pemasaran produk lokal, seperti hak cipta, izin usaha, dan perlindungan konsumen. Pelatihan yang diberikan meliputi pembuatan konten digital, penggunaan media sosial, dan pemanfaatan platform e-commerce, yang membantu pengrajin gula aren memasarkan produknya lebih efektif.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan penjualan gula aren sebesar 40% dalam tiga bulan pertama setelah penerapan strategi pemasaran digital. Digitalisasi memungkinkan produk gula aren dikenal lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah, dan pengrajin mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Dukungan pemerintah desa melalui kebijakan hukum, seperti pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang fokus pada pemasaran produk lokal, berperan besar dalam keberhasilan ini. BUMDes tidak hanya membantu distribusi tetapi juga memberikan pendampingan hukum dan teknis kepada pengrajin.

Digitalisasi pemasaran gula aren merupakan langkah strategis menghadapi pasar yang semakin kompetitif. Melalui pemasaran digital, pengrajin dapat mengakses pasar yang lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok efektif meningkatkan kesadaran merek dan menarik konsumen, sementara platform e-commerce mempermudah transaksi. Kebijakan hukum mendukung digitalisasi ini dengan memastikan pengrajin memahami regulasi terkait izin usaha, sertifikasi produk, dan hak kekayaan intelektual. Pelatihan hukum membantu pengrajin mengelola hak dan kewajiban mereka dalam pemasaran digital, dan pemerintah desa mendukung dengan regulasi yang mempermudah perizinan dan memberikan perlindungan hukum.

Namun, beberapa tantangan muncul, seperti keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital di kalangan pengrajin. Untuk mengatasi tantangan ini, program pendampingan terus dilakukan dengan pelatihan berulang dan peningkatan fasilitas internet di desa. Penggunaan teknologi yang lebih sederhana juga menjadi solusi untuk meningkatkan adopsi digital. Keberlanjutan program sangat bergantung pada komitmen pemerintah desa dan partisipasi pengrajin, serta evaluasi berkala dan adaptasi strategi sesuai perkembangan pasar digital.

Secara keseluruhan, inovasi pemasaran digital gula aren melalui kebijakan hukum di desa telah berhasil meningkatkan perekonomian lokal dan memberi dampak positif jangka panjang. Diharapkan, model ini dapat direplikasi di desa lain, membantu pengrajin lokal untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi dan dukungan kebijakan hukum yang tepat.

SIMPULAN

Inovasi pemasaran digital gula aren melalui kebijakan hukum di desa membuktikan pentingnya peran teknologi dan regulasi dalam mendukung pengembangan produk lokal. Program ini berhasil meningkatkan penjualan, memperluas akses pasar, dan memberdayakan pengrajin gula aren melalui pelatihan digital dan pemahaman aspek hukum. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, para pengrajin dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan mempromosikan produk gula aren secara lebih efektif. Dukungan pemerintah desa melalui pembentukan mitra yang lebih besar dalam segi pendapatan dan usaha yang fokus pada pemasaran produk lokal serta pendampingan hukum dan teknis sangat berperan dalam keberhasilan program ini.

Indikator capaian keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat jika 85 % dari total responden menganggap program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bermanfaat atau sangat bermanfaat (Suardi et al. 2023), kebijakan hukum yang jelas mengenai izin usaha, sertifikasi produk, dan hak kekayaan intelektual memberikan keamanan dan kepercayaan diri bagi para pengrajin untuk memasarkan produk mereka secara digital. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital, program ini berhasil mengatasinya melalui pelatihan berulang dan penyediaan fasilitas yang lebih baik. Model inovasi ini menunjukkan bahwa sinergi antara teknologi, kebijakan hukum, dan pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan perekonomian desa secara signifikan. Dengan komitmen yang terus dijaga, program ini memiliki potensi besar untuk menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengembangkan produk lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program inovasi pemasaran digital gula aren, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Perlu dilakukan peningkatan infrastruktur digital di desa, seperti memperluas akses internet yang stabil dan terjangkau. Hal ini penting agar pengrajin dapat lebih mudah mengakses platform digital dan memaksimalkan pemasaran produk mereka. Selain itu, literasi digital di kalangan pengrajin harus terus ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan yang mencakup penggunaan teknologi terkini, manajemen media sosial, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Perlu adanya kolaborasi lebih erat dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, perusahaan teknologi, dan pemerintah daerah untuk memberikan pendampingan teknis, pelatihan, dan akses pasar yang lebih luas. Kolaborasi ini dapat menghadirkan solusi inovatif dan memperkenalkan teknologi baru yang dapat membantu pengrajin dalam proses produksi dan pemasaran. Pemerintah desa dan Mitra sebaiknya terus memperkuat kebijakan hukum yang mendukung pengrajin, termasuk kemudahan perizinan dan perlindungan hak cipta. Evaluasi berkala dan penyesuaian kebijakan juga perlu dilakukan agar tetap relevan dengan dinamika pasar digital yang terus berkembang. Dengan langkah-langkah ini, program inovasi pemasaran gula aren dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program inovasi pemasaran digital gula aren melalui kebijakan hukum di desa ini. Terima kasih kepada pemerintah desa, Mitra, dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk regulasi, pendampingan, maupun fasilitas untuk mewujudkan program ini. Partisipasi aktif dari pengrajin gula aren juga menjadi kunci utama keberhasilan program ini, tanpa komitmen dan kerja keras mereka, program ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Kami juga berterima kasih kepada para pendamping dari Universitas Samratulangi manado memberikan pelatihan, fasilitator, dan mitra dari tim pelaksana Universitas ichsan Gorontalo yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pendampingan teknis yang sangat berharga. Kolaborasi yang terjalin telah memberikan dampak positif yang nyata dalam mengembangkan potensi lokal dan memajukan perekonomian desa. Tak lupa, terima kasih kepada masyarakat yang terus memberikan dukungan moral dan material. Semoga program ini dapat terus berkelanjutan, memberikan manfaat yang lebih besar, dan menjadi inspirasi bagi desa lain. Kami berharap semua pihak terus berkomitmen dalam mendukung inovasi dan pembangunan desa demi kesejahteraan bersama. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, A., I. Indriana, N. Oliy, and ... 2023. "Pengembangan Desa Bunuo Sebagai Destinasi Ekowisata Gula Aren." ... Journal: Jurnal ... 4(4):8845-51.
- Arman, Satriawati Pade, Anggriani Husain, Hickmal Pakulu, Kurniawan Putra Darwis. 2024. "Pengembangan Potensi Ikan Nike Sebagai Alternatif Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kelurahan Pohe." VIVABIO Jurnal Pengabdian Multidisiplin 6(Volume 6 Nomor 2):144-51.
- Awotkay, A. S., M. O. Kastanya, and E. Susilo. n.d. "Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Penggunaan Dana Desa Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran Dan Program" Jurnal Pengabdian ... 98-102.
- Azhari, Bayu Rianto, 2019. "Sistem Cerdas Mendeteksi Kualitas Gula Merah Menggunakan Metode Nearest Mean Classifier (Nmc)." Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir 5(3):149. doi: 10.47521/selodangmayang.v5i3.133.
- Junita, Afrah, Rahmi Meutia, Puti Andiny, and Puji Wahyuningsih. 2022. "Standarisasi Produk Dan Penetapan Strategi Pemasaran Gula Semut Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Di Desa." Jurnal Buletin Al-Ribaath 19(1):49. doi: 10.29406/br.v19i1.3552.
- Mandey, Lucia Cecilia, Dantje Tarore, Jenny E. A. Kandou, and Natasia M. Dumais. 2020. "Teknologi Produksi Nata De Coco Berbahan Baku Organik." Pro Food 6(2):665-72. doi: 10.29303/profood.v6i2.139.

- Nugrahaningsih, Putri, Sri Hanggana, Sri Murni, Santoso Tri Hananto, Andi Asrihapsari, M. Syafiqurrahman, Renata Zoraifi, Sri Hantoro, and Cara Pembentukan. 2021. "BUMDes BLULUKAN GEMILANG." *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):8–14.
- Poluan, Jane Grace, Silvy Levina Mandey, and James Dicky Dannie Massie. 2022. "Analisis Digital Marketing Terhadap Revisit Intention Pada Objek Wisata Di Kota Tomohon Sulawesi Utara." *JMBI UNSRAT (Jurnal ...* 9(2):723–41.
- Pratiwi, Amelya Indah, Almer Hasan Ali, and Eka Zahra Solikahan. 2023. "Pengembangan Usaha Mikro Melalui Pelatihan Soft Skill Pada Santri LKSA Titian Umat Muslim Gorontalo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(7):1033–37. doi: 10.59837/jpmba.v1i7.285.
- Putra, Wira Pramana, Zulfikri Akbar, Sonny Santosa, Triani Patra Pertiwi, Adhy Firdaus, and Djoko Widagdo. 2023. "Inovasi Pemasaran Digital: Mendukung Umkm Dalam Mengelola Bisnis Secara Efektif." *Communnity Development Journal* 4(6):12520–25.
- Raharja, Jaja, and Sari Usih Natari. 2021. "Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital." *Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran* 4(1):108–23.
- Rahman, Taufik, and Yudha Nurdian. 2021. "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3):645–50. doi: 10.31849/dinamisia.v5i3.4727.
- Sitorus, Nova Bernedeta, Femmy Indriany Dalimunthe, and Dina Rosari. 2023. "Pelatihan Digital Marketing Produk Ekonomi Kreatif Di Kota Medan, Sumatera Utara." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 6(6):13284–301.
- Suardi, Suardi, Nursalam Nursalam, Syarifuddin Syarifuddin, Herdianty Ramlan, and Indah Ainun Mutiara. 2023. "Konstruksi Desa Literasi Digital Berbasis Quick Response Code Untuk Kelompok Pelajar Sekolah Menengah Pertama Dan Atas/Sederajat Di Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 29(3):497–509.
- Suprpto, Purwati Kuswarini, Diki Muhamad Chaidir, Dea Diella, and Ryan Ardiansyah. 2020. "Penguatan Ekonomi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Gula Aren Di Desa Sukahurip Kabupaten Ciamis." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):456–68. doi: 10.29062/engagement.v4i2.475.
- Yunus, Yudin Hamzah. 2021. "Efektivitas UU Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (JPH) Terhadap Sadar Halal Para Pelaku UMKM Di Kota Gorontalo." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 7(1):47. doi: 10.32884/ideas.v7i1.326.